

ANALISIS PROSES MENYERANG TIM NASIONAL INDONESIA U23 DI PIALA ASIA U23 2024

Shohibul Ulum¹, Rizki Apriliyanto², Ahmad Sulaiman³

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

shohibul.ulum19@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 yang berlaga di Piala Asia U23 2024 dengan maksud menganalisis proses menyerang Timnas Indonesia U23. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh pertandingan Timnas Indonesia U23. Dengan teknik penelitiannya mengamati video rekaman pertandingan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses menyerang Timnas Indonesia U23 lebih dominan menyerang melalui *combinative attack* sebanyak 116 kali dengan presentase 38% dan *dirrect attack* sebanyak 110 kali dengan presentase 36% dan *counter attack* sebanyak 21 kali dengan presentase 7% dan *fast attack* sebanyak 56 kali dengan presentase 18%. Tingkat keberhasilan menyerang dilihat dari serangan yang mengarah ke gawang lawan. Total tembakan Timnas Indonesia U23 ke gawang lawan sebanyak 79 kali percobaan diantaranya 21 kali on target dan 56 kali off target. Hasil ini dapat dijadikan bahan evaluasi Timnas Indonesia untuk menerapkan proses menyerang yang objektif dikejuaraan berikutnya. Simpulan, bahwa proses menyerang Timnas Indonesia U23 terbagi menjadi 4 yaitu *combinative attack*, *dirrect attack*, *counter attack*, dan *fast attack*.

Kata Kunci: Gol, Indonesia, Proses, Menyerang

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the attacking process of the Indonesian U23 national team competing in the 2024 U23 Asian Cup with the intention of analyzing the attacking process of the Indonesian U23 national team. The research method used is quantitative descriptive method with the population of the entire Indonesian U23 national team match. With the research technique observing video recording of the match. Based on the results of the study, it can be concluded that the process of attacking the U23 Indonesian national team is more dominant in attacking through combinative attacks 116 times with a percentage of 38% and direct attacks 110 times with a percentage of 36% and counter attacks 21 times with a percentage of 7% and fast attacks 56 times with a percentage of 18%. The success rate of attacking is seen from the attack that leads to the opponent's goal. The Indonesian U23 national team shot a total of 79 attempts including 21 times on target and 56 times off target. These results can be used as evaluation material for the Indonesian national team to implement an objective attacking process in the next championship. Conclusion, that the process of attacking the Indonesian U23 national team is divided into 4, namely combinative attack, direct attack, counter attack, and fast attack.

Keywords: Goal, Indonesia, Process, Attack

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu olahraga favorit dan terpopuler di seluruh penjuru dunia (Lepschy et al., 2018). Sepakbola menjadi berkembang pesat sehingga mengikat jutaan orang dari berbagai budaya, latar belakang, dan usia diseluruh dunia. Pada dasarnya sepakbola adalah permainan yang memerlukan kerja sama tim dimana setiap tim berjumlah 11 pemain yang berusaha memenangkan pertandingan dengan mengontrol dan memanipulasi bola menggunakan kaki mereka, dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan (Sudrajad, 2021). Selain menjadi olahraga yang menghibur, sepakbola juga memiliki beberapa teknik dasar yang harus dimiliki bagi setiap pemain diantaranya *passing, dribbling, shooting, heading, dan controlling* (Pramdhan et al., 2020). Teknik dasar sepakbola berperan sangat penting sebagai pondasi dalam bermain sepakbola yang baik dan benar (Irfan et al., 2020). Teknik dasar yang baik akan menunjang setiap pemain untuk menciptakan peluang menjadi gol (Pramdhan et al., 2020). Pemain yang berhasil menciptakan gol akan memiliki rasa percaya diri untuk melakukan selebrasi untuk merayakan keberhasilan tersebut (Sudrajad, 2021).

Saat ini masyarakat Indonesia dihebohkan oleh penampilan Timnas Indonesia U-23 dibawah asuhan pelatih Shin Tae Yong yang pertama kali dalam sejarah lolos Piala Asia U-23 tahun 2024. Dibuktikan dengan berkembangnya permainan Timnas Indonesia baik kelompok usia maupun senior (Fauzan & Bawono, 2021). Indonesia salah satu negara yang memiliki suporter yang fanatik sehingga membuat antusias masyarakat dalam menonton sepakbola sangat besar. Dibuktikan dengan banyaknya suporter yang menyaksikan tim nasional sepakbola Indonesia yang berlaga dalam ajang Piala Asia, *World Cup Qualifiers*, dan piala AFF. Oleh karena itu sepakbola sesuatu hal yang penting untuk menyatukan masyarakat lewat olahraga itu sendiri (Fauzan & Bawono, 2021). Hal tersebut juga bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjadi sponsor utama dalam sepakbola untuk mengambil keuntungan yang sangat tinggi (Sulistiyono, 2011).

Dalam sebuah pertandingan sepakbola, setiap pemain tidak hanya menguasai berbagai teknik dasar dalam sepakbola, tentunya membutuhkan kondisi fisik prima dan mental yang baik (Sulaiman et al., 2022). Sepanjang pertandingan pemain akan melakukan pergerakan tertentu dalam menguasai bola maupun tidak menguasai bola, hal tersebut dikenal sebagai momen penting dalam sepakbola (Wibowo & Nugroho, 2021). Menurut kurikulum pembinaan sepakbola indonesia yang dikeluarkan oleh PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), ada 3 fase penting yang tidak dapat dipisahkan dalam permainan, yang dikenal dengan momen pertahanan (Çobanoğlu & Terekli, 2018), menyerang, dan transisi (perpindahan). Menyerang dalam sepakbola ialah menguasai bola di daerah lawan agar dapat menciptakan ruang dan menciptakan gol sebanyak-banyaknya (Pramdhan et al., 2020). Momen terpenting menyerang dalam sepakbola yaitu *combinative attack, dirrect attack, counter attack, dan fast attack* (Gonzalez-Rodenas et al., 2015; Ilanovic et al., 2017; Lago-Ballesteros et al., 2012; Lepschy et al., 2018).. Momen transisi (perpindahan) terbagi menjadi 2 macam transisi (+) positif dan transisi (-) negatif (Çobanoğlu & Terekli, 2018; Fitranto & Budiawan, 2019). Momen transisi positif ialah sebuah pergerakan/perpindahan dari bertahan berubah ke menyerang. Sebaliknya momen transisi negatif sebuah pergerakan/perpindahan dari menyerang berubah ke bertahan (Casal et al., 2016).

Piala Asia U23 2024 diselenggarakan di Qatar yang dilaksanakan pada April 2024. Timnas Indonesia U23 Menjadi satu-satunya tim debutan pada edisi kali ini. Hasil drawing ditetapkan masuk dalam grub A bersama tuan rumah Qatar, Australia, dan Yordania. Bersaing dengan 15 tim terbaik Asia menjadi tantangan tim yang mempunyai

julukan garuda muda. Pada saat laga perdana lawan tim tuan rumah, Timnas Indonesia U23 mengalami kekalahan dengan skor 2-0 atas Qatar yang berlangsung pada hari Senin, 15 April 2024. Setelah menelan kekalahan, Timnas Indonesia U23 dipertandingan selanjutnya berhasil mendapatkan 3 poin pertama setelah mengalahkan Australia U23 dengan skor tipis 1-0. Hasil yang cukup memuaskan pada pertandingan terakhir fase grup Timnas Indonesia U23 berhasil memenangkan pertandingan melawan Yordania U23 dengan skor telak 1-4. Sehingga Timnas Indonesia U23 berhasil lolos babak 8 besar. Hal yang menarik lainnya membuat pelatih Timnas Indonesia U23 Shin Tae Yong mendapat pujian dan apresiasi publik untuk mendapat perpanjangan kontrak bersama Timnas Indonesia sampai tahun 2027.

Pada pertandingan babak 8 besar Piala Asia U23 Timnas Indonesia bertemu dengan tim semifinalis Piala Asia edisi sebelumnya yaitu Korea Selatan. Hasilnya Timnas Indonesia berhasil mengalahkan Korea Selatan U23 lewat drama adu pinalty dengan skor 10-11, meskipun harus bermain imbang 2-2 pada kedua babak dan perpanjangan waktu. Sejarah pertama bagi Timnas Indonesia U23 berhasil lolos pada babak semifinal Piala Asia U23 2024. Di babak semifinal Timnas Indonesia harus menelan kekalahan dari Uzbekistan U23 dengan skor 0-2, sehingga gagal lolos pada putaran final. Perjuangan Timnas Indonesia U23 tidak hanya berhenti begitu saja, selanjutnya tim Garuda muda akan memperebutkan juara ketiga melawan Irak U23. Hasilnya pada pertandingan tersebut Timnas Indonesia mengalami kekalahan dengan skor 2-1. Sehingga langkah Timnas Indonesia untuk memperebutkan satu tiket menuju Olimpiade Paris 2024 harus melewati babak play off. Mengamati pertandingan Timnas Indonesia dari berbagai kategori usia, selalu terdapat masalah utama di sektor depan, khususnya pada posisi striker atau pemain penyerang. Pemain di lini depan sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan peluang atau finishing, sehingga sulit untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses menyerang Timnas Indonesia U23 yang berlaga pada Piala Asia U23 2024 dan akan membantu memahami kekuatan dan kelemahan strategi menyerang tim serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan performa di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Menyerang dalam sepakbola adalah situasi dimana para pemain menguasai bola lebih lama dengan tujuan ke gawang lawan dengan suatu proses dari belakang, tengah, dan kedepan untuk menciptakan peluang dan mengkonversi menjadi gol. Momen menyerang menjadi faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan sebuah tim agar menciptakan sebuah gol (Pramdhan et al., 2020).

Berdasarkan pertandingan-pertandingan yang sudah dilakoni dari tahun ke tahun, perlu diketahui bahwa Timnas Indonesia dari berbagai kelompok usia masih memiliki sebuah masalah utama yaitu penyelesaian akhir atau *finishing* sehingga objektivitas mencetak gol sangat minim. Proses menyerang dalam sepakbola tidak hanya menciptakan sebuah peluang yang dikonversi menjadi gol (Fitranto & Budiawan, 2019), akan tetapi perlu adanya taktik dan strategi dalam mencapai kesuksesan tim (Wibowo & Nugroho, 2021). Berbagai macam aksi menyerang dalam sepakbola seperti seperti membangun serangan, menciptakan ruang, dan menyelesaikan serangan (*finishing*) (Pramdhan et al., 2020). Terdapat beberapa momen menyerang yang belum banyak diketahui oleh pelatih sepakbola di Indonesia. Berikut beberapa momen menyerang dalam sepakbola seperti *combinative attack*, *dirrect attack*, *counter attack*, dan *fast attack* (Gonzalez-Rodenas et al., 2015; Ilanovic et al., 2017; Lago-Ballesteros et al., 2012; Lepschy et al., 2018).

Combinative attack adalah situasi dimana saat menguasai bola dan memenangkan bola dalam permainan, tujuannya untuk mengacaukan daerah pertahanan lawan dan menciptakan peluang menjadi gol dengan jumlah passing yang banyak dan tempo yang tinggi diikuti sirkulasi bola yang lambat seperti tiki taka. *Dirrect attack* adalah situasi saat menguasai bola dalam permainan yang didasarkan pada umpan panjang oleh pemain bertahan ke pemain depan, diikuti dengan sirkulasi bola lebih dalam dan mengambil langsung didekat daerah pertahanan dan gawang lawan untuk menyelesaikan peluang akhir menjadi gol (Gonzalez-Rodenas et al., 2015). *Counter attack* adalah situasi memenangkan bola ketika tim sedang bertahan kemudian merebut kembali serangan diikuti mengeksploitasi ruang yang ditinggalkan oleh lawan ketika menyerang. Sehingga tim lawan tidak memiliki kesiapan untuk bertahan (Tenga et al., 2010). *Fast attack* adalah situasi menguasai atau memenangkan bola dalam permainan, kemudian perpindahan bola dengan tujuan langsung ke gawang lawan diikuti dengan sirkulasi jumlah operan bola lebih sedikit tetapi dengan memainkan tempo yang tinggi (Ilanovic et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang sesuatu kejadian yang sebenarnya. Untuk menemukan data angka perlu dianalisis terlebih dahulu kebenarannya. Dimana dalam hal ini adalah hasil dari analisis proses menyerang Timnas Indonesia U23 di Piala Asia U23 2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari orang lain. Data yang diperoleh berupa video rekaman Timnas Indonesia U23 yang diamati secara langsung melalui www.youtube.com dan www.rcti.com selaku pemegang hak siar televisi Piala Asia U23 2024. Populasi data yang diambil, seluruh pertandingan Timnas Indonesia U23 yang dimulai dari fase grup, babak 8 besar, babak semi final, dan babak perebutan juara 3. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$Presentase (\%) = \frac{\text{Jumlah bagian } (f)}{\text{Jumlah keseluruhan}(n)} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Setelah mengamati dan menganalisis secara langsung seluruh pertandingan Timnas Indonesia U23 pada Piala Asia U23 2024, maka hasil pengamatan proses menyerang yang meliputi *combinative attack*, *dirrect attack*, *counter attack*, dan *fast attack* adalah sebagai berikut.

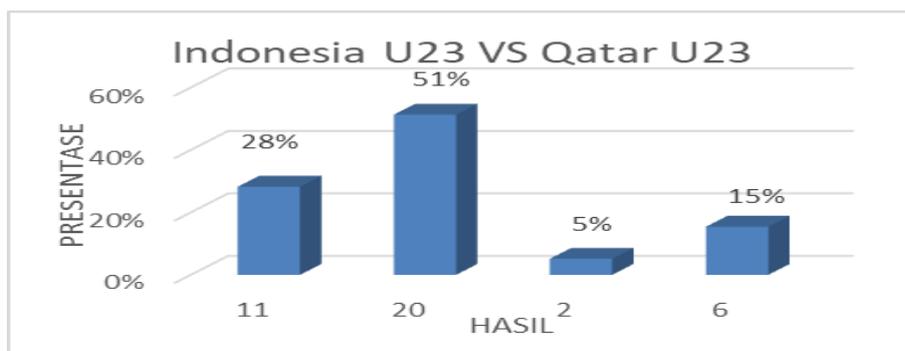


Diagram 1.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Qatar U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan 11 kali melalui *combinative attack* dengan presentase 28% dan *dirrect attack* sebanyak 20 kali dengan presentase 51% dan 2 kali melalui *counter attack* dengan presentase 5% dan 6 kali melalui *fast attack* dengan presentase 15%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 14 kali diantaranya 5 kali *on target* dan 9 kali *off target*.

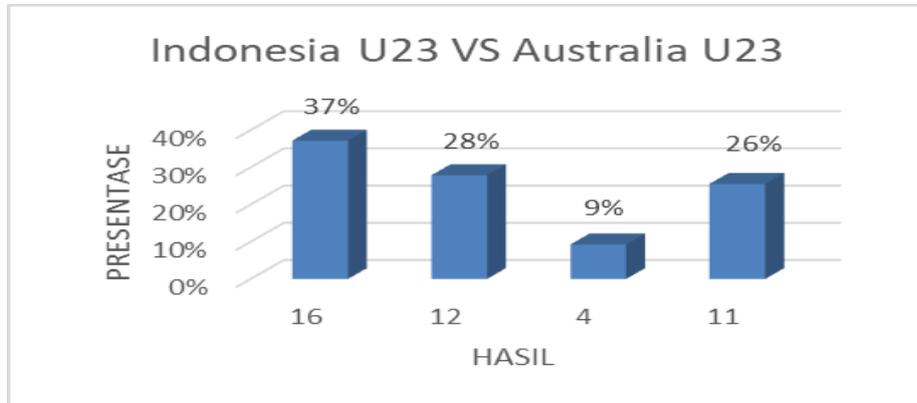


Diagram 2.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Australia U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan 16 kali percobaan melalui *combinative attack* dengan presentase 37% dan 12 kali melalui *dirrect attack* dengan presentase 28% dan 4 kali melalui *counter attack* dengan presentase 9% dan 11 kali melalui *fast attack* dengan presentase 26%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 8 kali diantaranya 1 kali *on target* dan 8 kali *off target*.

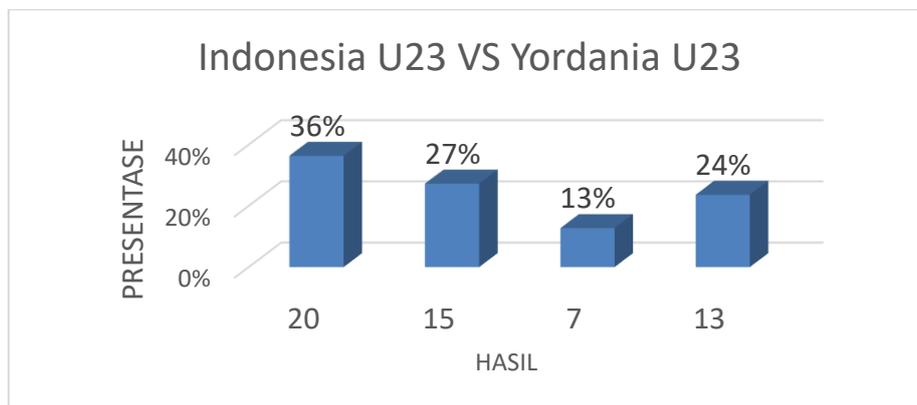


Diagram 3.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Jordania U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan 20 kali percobaan melalui *combinative attack* dengan presentase 36% dan 15 kali melalui *dirrect attack* dengan presentase 27% dan 7 kali melalui *counter attack* dengan presentase 13% dan 13 kali melalui *fast attack* dengan presentase 24%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 23 kali diantaranya 6 kali *on target* dan 17 kali *off target*.

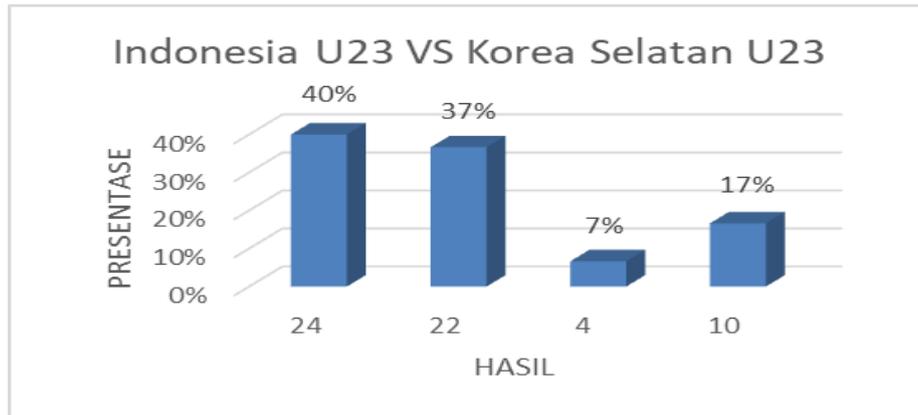


Diagram 4.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Korea Selatan U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan 24 kali percobaan melalui *combinative attack* sebanyak dengan presentase 40% dan 22 kali melalui *dirrect attack* dengan presentase 37% dan 4 kali melalui *counter attack* dengan presentase 7% dan 10 kali melalui *fast attack* dengan presentase 17%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 8 kali diantaranya 2 kali *on target* dan 6 kali *off target*.

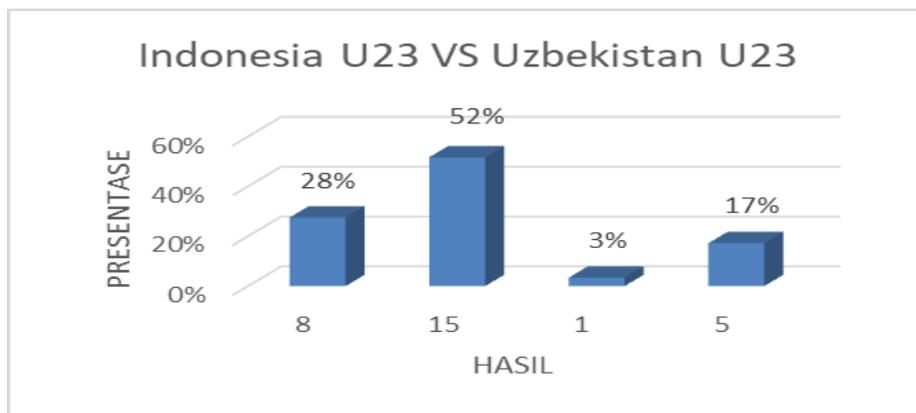


Diagram 5.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Uzbekistan U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan 8 kali percobaan melalui *combinative attack* dengan presentase 28% dan *dirrect attack* sebanyak 15 kali dengan presentase 52% dan *counter attack* sebanyak 1 kali dengan presentase 3% dan *fast attack* sebanyak 5 kali dengan presentase 17%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 4 kali diantaranya 0 kali *on target* dan 4 kali *off target*.

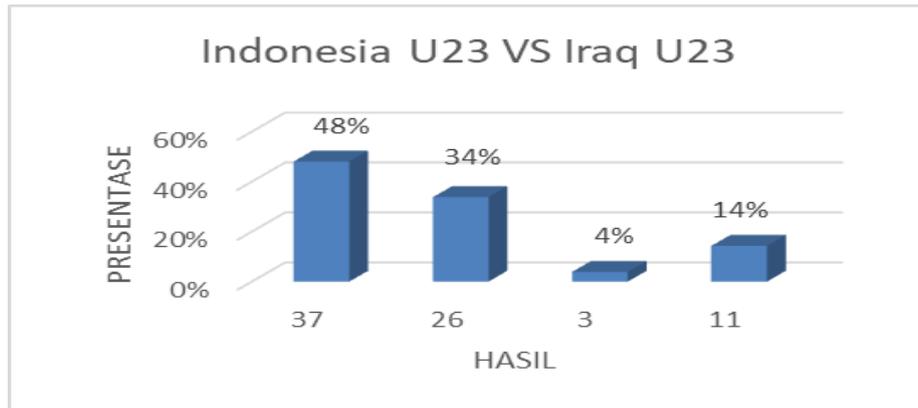


Diagram 6.
Proses Menyerang Indonesia U23 VS Irak U23 di Piala Asia 2024

Dapat diketahui proses menyerang Timnas Indonesia U23 pada saat pertandingan diantaranya melakukan serangan melalui *combinative attack* sebanyak 37 kali dengan presentase 48% dan *dirrect attack* sebanyak 26 kali dengan presentase 34% dan *counter attack* sebanyak 3 kali dengan presentase 4% dan *fast attack* sebanyak 11 kali dengan presentase 14%. Kemudian total tembakan ke gawang sebanyak 22 kali diantaranya 7 kali *on target* dan 15 kali *off target*.

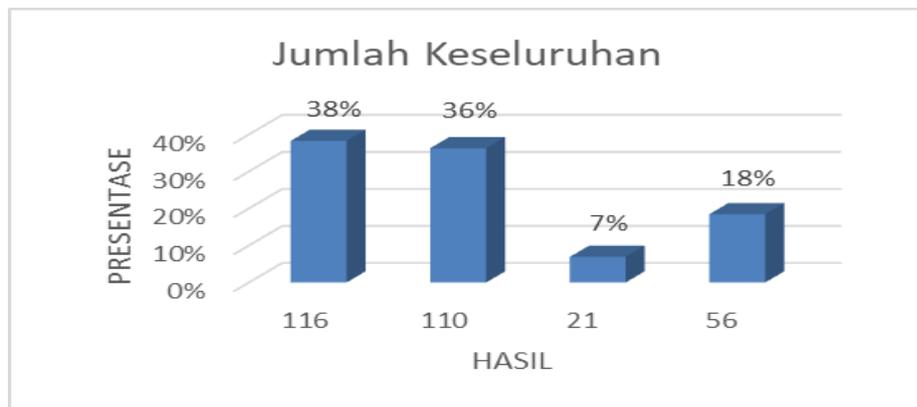


Diagram 7.
Jumlah keseluruhan proses menyerang Timnas Indonesia U23 di Piala Asia 2024

Berdasarkan seluruh pertandingan Timnas Indonesia U23 yang berlaga di Piala Asia U23 2024 dapat disimpulkan proses menyerang Timnas Indonesia U23 lebih dominan menggunakan serangan melalui *combinative attack* sebanyak 116 kali percobaan dengan presentase sebesar 38%. Dikuti 110 kali percobaan melalui *dirrect attack* dengan presentase 36% dan 21 kali percobaan melalui *counter attack* dengan presentase 7% dan 56 kali percobaan *fast attack* dengan presentase 18%. Diikuti total tembakan Timnas Indonesia U23 ke gawang lawan sebanyak 79 kali percobaan diantaranya 21 kali *on target* dan 56 kali *off target*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah mengolah dan menganalisis data, hasil penelitian yang tercantum dalam diagram 7 menunjukkan Timnas Indonesia melakukan serangkaian serangan yang sangat bervariasi untuk terciptanya sebuah gol dan keberhasilan tim. Proses menyerang Timnas Indonesia U23 melalui *combinative attack*, *dirrect attack*, *counter attack*, dan *fast attack* (Gonzalez-Rodenas et al., 2015; Ilanovic et al., 2017; Lago-Ballesteros et al., 2012; Lepschy et al., 2018).

Berdasarkan analisa pertandingan, Timnas Indonesia U23 lebih dominan melakukan pola penyerangan menggunakan *combinative attack* dikarenakan tidak adanya striker murni yang tajam. Dalam proses menyerang Timnas Indonesia menggunakan *combnative attack* dengan presentase paling tinggi yaitu 38% tercantum dalam diagram 7. Hasilnya Timnas Indonesia U23 berhasil mencetak goal sebanyak 4 kali lewat serangan *combinative attack*.

Pemain Timnas Indonesia U23 ketika menghadapi lawan dengan pressure yang tinggi mengalami kesulitan untuk mendistribusikan bola kedepan. Sehingga pemain bertahan Timnas Indonesia U23 mengambil langsung umpan panjang menuju dekat gawang lawan. Namun usaha yang dilakukan sering gagal dikarenakan *striker* Timnas Indonesia selalu kalah duel bola udara dan kalah jumlah dengan tim lawan. Dalam proses menyerang, melalui *dirrect attack* diperoleh presentase sebanyak 36%. Hasilnya Timnas Indonesia U23 bisa mencetak gol 1 kali melalui proses menyerang *dirrect attack*.

Timnas Indonesia U23 berlaga di Piala Asia U23 tidak ada serangan *counter attack* yang membahayakan gawang lawan dikarenakan kurangnya kreativitas pemain depan Timnas Indonesia U23 dan sering membuat kesalahan yang mendasar sehingga ketika masuk daerah kotak pinalty lawan serangan selalu putus atau bisa di intersep lawan. Dalam proses menyerang melalui *counter attack* diperoleh presentase sebanyak 7%. Hasilnya Timnas Indonesia U23 tidak mencetak gol sama sekali melalui proses menyerang *Counter attack*.

Diikuti saat situasi serangan melalui *fast attack* sering kali gagal, ketika memasuki area pertahanan lawan selalu bisa di intersep tim lawan dan sering melakukan kesalahan sendiri seperti passing tidak akurat, keputusan yang lambat, dan kurang kreatif. Dalam proses menyerang melalui *fast attack* diperoleh presentase sebanyak 18%. Hasilnya Timnas Indonesia U23 berhasil mencetak gol 1 kali melalui proses menyerang *fast attack*. Para pelatih di Indonesia harus mengetahui dan menerapkan betapa pentingnya proses dan strategi menyerang dalam sebuah pertandingan agar menunjang keberhasilan tim secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses menyerang Timnas Indonesia U23 terbagi menjadi 4 yaitu *combinative attack*, *dirrect attack*, *counter attack*, dan *fast attack*. Pada saat pertandingan Timnas Indonesia U23 lebih dominan menggunakan *combinative attack* dengan percobaan sebanyak 116 kali serangan dengan presentase 38%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi pelatih untuk meningkatkan kolektivitas gol akan kemenangan tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sudrajad, D. A. P. (2021). Analisis Terjadinya Gol Tim Papan Atas, Tengah, dan Bawah di BRI Liga 1 2021. *E-Journal Unesa.Ac.Id*, 18–25.
- Casal, C. A., Andujar, M. Á., Losada, J. L., Ardá, T., & Maneiro, R. (2016). Identification of defensive performance factors in the 2010 FIFA world cup South Africa. *Sports*, 4(4), 1–11. <https://doi.org/10.3390/sports4040054>
- ÇOBANOĞLU, H. O., & TEREKLİ, M. S. (2018). Affects of Defense Unit on Score (Goals) in Soccer. *International Journal of Sport, Exercise & Training Sciences*, 4(2), 57–63. <https://doi.org/10.18826/useeabd.401683>
- Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 371–380.
- Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Piala Aff Women Futsal Championship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.21009/jsce.03103>
- Gonzalez-Rodenas, J., Lopez-Bondia, I., Calabuig, F., Pérez-Turpin, J. A., & Aranda, R. (2015). The effects of playing tactics on creating scoring opportunities in random matches from us major league soccer. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15(3), 851–872. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868836>
- Ilanovic, Z. O. M., Arbosa, N. I. O. B., Adeu, P. E. T., & Radley, P. A. U. L. S. B. (2017). *Influence Of Tactical And Situational Variables On Offensive Sequences During Elite Football Matches*. 32(8), 2331–2339.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), pp.1-12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Lago-Ballesteros, J., Lago-Peñas, C., & Rey, E. (2012). The effect of playing tactics and situational variables on achieving score-box possessions in a professional soccer team. *Journal of Sports Sciences*, 30(14), 1455–1461. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.712715>
- Lepschy, H., Wäsche, H., & Woll, A. (2018). *How to be Successful in Football: A Systematic Review Abstract* : 3–23. <https://doi.org/10.2174/1875399X01811010003>
- Pramdhan, K., Yunisal, P., & Tarmizi, T. A. (2020). Tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain sepakbola. *Jpoe*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.29>
- Siregar, F. M., & Faruk, M. (2019). Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing , Ball Possession Dan Shooting. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Sulaiman, A., Utomo, A. P., Apriliyanto, R., & Iskandar, J. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Tes dan Pengukuran Kondisi Fisik Atlet bagi Pelatih Sepak Bola*. 2(2), 144–151.
- Sulistiyono. (2011). Upaya Membangun Industri Sepak bola di Indonesia. *Media Ilmu*

Keolahragaan Indonesia, 1(1), 7.

Tenga, A., Holme, I., Ronglan, L. T., & Bahr, R. (2010). Effect of playing tactics on achieving score-box possessions in a random series of team possessions from Norwegian professional soccer matches. *Journal of Sports Sciences*, 28(3), 245–255. <https://doi.org/10.1080/02640410903502766>

Wibowo, H. F., & Nugroho, D. (2021). Analisis Momen Pola Menyerang, Bertahan dan Transisi pada Timnas Indonesia U-19 Vs Bulgaria. *Journal of Sport Science and Education* /, 6(1), 57. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/indexhttps://doi.org/10.26740/jossae.v6n2>